

## **BAB II**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN SEBAGAI KOORDINATOR LIPUTAN DAN REPORTER SITUS WEHYPE.ID**

Dalam bab ini dibahas mengenai bagaimana persiapan dan peran seorang koordinator liputan dalam menentukan bahan berita yang akan dibebankan kepada masing-masing reporter dalam proses pencarian berita untuk nantinya diupload dalam situs Wehype.id hingga ke pelaksanaannya dalam lapangan secara langsung. Rincian mengenai tugas dan pelaksanaan lain sebagai reporter juga ikut dijelaskan dalam bab ini.

#### **2.1 Koordinator Liputan**

Selama menjalankan karya bidang ini, koordinator liputan bertanggung jawab dalam mengoordinasi reporter dan mengatur tugas-tugas liputan mereka. Dalam hal ini, koordinator liputan berperan sebagai komando yang membawahi para reporter, mengatur dan memberikan jadwal liputan kepada reporter dalam tugas-tugas peliputan di lapangan serta berkoordinasi dengan redaktur untuk memastikan bahwa 90 berita yang ditargetkan dapat diunggah sesuai dengan kebijakan dan kelayakan yang ditetapkan. Selain itu, koordinator liputan juga membangun sebuah pola komunikasi yang baik dengan reporter agar tugas-tugas yang dibebankan dapat tercapai dan memiliki hasil yang baik. Sebuah pola komunikasi yang baik telah dijalin antara

koordinator liputan dengan reporter serta redaktur, agar dalam kondisi *se-urgent* apapun sebuah penugasan liputan dapat terselesaikan dan tepat waktu.

### **2.1.1 Persiapan**

#### **a. Ide Liputan**

Selama masa karya bidang, koordinator liputan mencari ide liputan yang sesuai dengan fokus utama dari Wehype.id, yaitu hal-hal seputar industri kreatif. Ide yang segar dan menarik merupakan syarat mutlak untuk seorang koordinator liputan dalam memilih berita yang akan ditugaskan kepada reporter. Dalam mencari sebuah ide, salah satu hal yang tidak boleh diabaikan adalah fenomena dan trend yang sedang naik atau yang kedepannya akan menjadi perhatian bagi banyak masyarakat di luar sana. Kemudian ide liputan untuk Wehype.id tidak boleh lepas dari seputar ekosistem industri kreatif, baik dari sisi pelaku maupun produk kreatif yang dihasilkan.

Cara yang paling sering diterapkan oleh koordinator liputan adalah dengan selalu aktif memantau perkembangan industri kreatif di sosial media, terutama Instagram. Menurut koordinator liputan, cara ini merupakan yang paling efektif untuk mendapatkan berbagai ide liputan karena mayoritas dari para pelaku industri

kreatif sering melakukan update mengenai apa yang sedang mereka kerjakan melalui akun sosial media.

Salah satu keuntungan dengan adanya media sosial ini adalah memudahkan koordinator liputan dalam menggali potensi industri kreatif lainnya. Karena satu akun pelaku industri kreatif pasti memiliki following akun-akun industri kreatif lainnya, sehingga bahan dan ide yang dapat diangkat menjadi berita menjadi lebih bervariasi. Kemudahan secara komunikasi juga didapatkan melalui adanya media sosial ini, apabila koordinator liputan ingin melakukan liputan atau wawancara kepada salah satu pelaku industri kreatif hanya perlu memberikan DM (direct message) kepada akun yang bersangkutan melalui media sosial yang ia miliki.

Selain akun dari para pelaku industri kreatif yang tersedia, koordinator liputan juga memanfaatkan akun-akun media di Instagram yang membahas seputar industri kreatif Semarang seperti event-event yang akan terselenggara kedepannya hingga yang memberikan review mengenai produk kreatif di kota ini. Contohnya seperti @eventsemarang, @exploresemarang, @eventslick, dan masih banyak lainnya. Dari adanya akun-akun media tersebut memperluas jangkauan berita yang dapat diangkat ke situs Wehype.id.

Empat rubrik yang ada di situs Wehype.id, yaitu News, Creator, Review, dan Tips and Trick, semuanya memiliki konten yang berbeda sehingga ini merupakan tugas dari koordinator liputan untuk membagi penugasan dengan adil sesuai dengan empat rubrik tersebut. Adanya sosial media mampu memberikan kemudahan dalam

mencari potensi-potensi industri kreatif untuk diangkat dengan angle yang berbeda-beda.

**b. Nilai Berita**

Sebelum memberikan penugasan kepada reporter, koordinator liputan menyusun terlebih dahulu list mengenai berita-berita yang akan dicari. Setelah menemukan berbagai ide liputan, tugas koordinator liputan selanjutnya adalah memperhatikan nilai berita yang ada pada list ide liputan tersebut. Karena tidak semua pelaku industri kreatif atau hal-hal yang ada di sekitarnya dapat dijadikan menjadi bahan berita untuk diangkat ke situs Wehype.id, harus dengan memperhatikan nilai-nilai berita yang telah ditentukan. Setiap berita setidaknya didalamnya terdapat satu nilai berita seperti yang telah disebutkan. Berikut adalah nilai berita yang ada pada situs Wehype.id.

a. Impact

Beberapa berita yang berdasarkan pada dampak adalah, 8 Tips Memulai Industri Kreatif, 5 Steps Menjadi Official Photographer dari Decky Arrizal, dan Tiga Instalasi di KMDGI Yang Seharusnya Tidak Kamu Lewatkan.

b. Timeliness

Contohnya adalah Dare to Create Bareng FLS 2017, Merchin Hidupkan Kolaborasi Antara Visual Artist dan Band Lokal, Sore Tenggelam Rilis Single Perdana, dan Olly Oxen Rilis Video Lirik Single.

c. Prominence

Berita yang memuat nilai berita prominence misalnya Hags Berikan Pengalaman Menonton Youtube Lebih Menyeramkan, Tiga Lagu AriReda Yang Wajib Kalian Dengarkan, Akbar Radityatama Visualisasikan Sifat Negatif Manusia Melalui Ilustrasi Hewan, dan Dari Clapper Hingga Film Bareng Nara.

d. Proximity

Contoh berita yang mengambil nilai proximity adalah Tiga Alasan Kenapa Kalian Harus Mendatangi KMDGI, Prisma Kembali Berkarya Rekam Realitas Puan, Semarang Ikut Ramaikan #CassetteStoreDay, Prigel Gallery Pusat Brand Lokal di Semarang, dan Nima Art Space, Wadah Seniman Fine Art Semarang.

e. Novelty

Contoh berita yang mengandung nilai novelty didalamnya antara lain BOWL Ajak Food Blogger Semarang Asah Kreativitas Food Plating and Photography, Des(Tiny) Mengangkat Lasem dan Keberagamannya, Tour

Coli-day Chapter Semarang, dan Kinekopi, Diskusi Sejarah Melalui Film bersama Lopen.

f. Conflict

Berita yang menampilkan kontroversi sebagai daya pikat beberapa diantaranya adalah Kota Lama Semarang Sebagai World Heritage, Pemikiran “Heven is A Mindset” oleh Franziska Fennert, Sulap Tepung Menjadi Aksesoris yang Menarik Bareng Ruang Belajar dan Seberapa Penting Sih Rilis Fisik Menurut Kalian.

g. Currency

Contohnya adalah saat koordinator liputan merasa perlu untuk mengangkat tema “Industri Kreatif” secara umum, sebagai awal bentuk edukasi Wehype.id yang menjadikan industri kreatif sebagai bahan berita utama kepada masyarakat. Berita-berita tersebut diantaranya Eksplanasi Industri Kreatif Bareng Gatot Hendraputra, Ekosistemn Industri Kreatif Bareng Farisa Satrio, dan Memaksimalkan Branding Dalam Industri Kreatif Bareng Ippe.

### **2.1.2 Pelaksanaan**

Komunikasi merupakan kunci berjalan dengan baiknya penugasan yang diberikan koordinator liputan kepada reporter. Koordinator liputan membangun sebuah pola komunikasi yang baik untuk memudahkan proses pembagian tugas

kepada reporter dan pengecekan tugas yang diberikan. Memahami kepribadian dari reporter adalah cara yang baik dalam menentukan langkah selanjutnya untuk diambil dalam berkomunikasi.

Selama menjalankan masa karya bidang ini koordinator liputan selalu tanggap dalam memantau proses peliputan setelah penugasan diberikan, koordinator liputan selalu stand by dan memantau keberlangsungan liputan dari reporter. Karena sewaktu-waktu apabila reporter menghadapi hal-hal tidak terduga saat berlangsungnya liputan seperti narasumber yang membatalkan janji wawancara, cuaca yang tidak mendukung, ban bocor, atau bahan berita yang tidak memenuhi mencukupi standar dari Wehype.id, maka koordinator liputan dapat dengan segera memberikan solusi untuk masalah tersebut. Untuk itu, koordinator liputan menerapkan sebuah pola komunikasi yang terstruktur melalui jejaring sosial seperti Whatsapp dan Line, terdapat jalur pribadi atau grup yang dapat dipilih sesuai dengan urgensi pesan untuk disampaikan. Dalam grup ini didalamnya terdapat reporter, editor, koordinator liputan, dan marketing communication.

Perbedaan pendapat, saran dan kritik sering terlontar baik dari reporter, koordinator liputan, dan editor mengenai bahan berita maupun berita yang telah terunggah ke situs Wehype.id. namun, adanya perbedaan pendapat tersebut adalah sebuah hal baik karena dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pemberitaan. Salah satu hal yang sering menjadi bahan perbedaan pendapat adalah mengenai ide berita. Ide berita merupakan suatu hal yang selalu dibahas bersama-sama

setidaknya setiap minggu sekali. Pembahasan lebih ke arah memilih antara menonjolkan berita dengan kualitas atau berita yang hits, kekinian, dan sedang ngetren saat ini untuk memenuhi keinginan pasar yang lebih luas. Hingga akhirnya selalu diakhiri dengan pembagian rata antara dua jenis berita tersebut. Perbedaan pendapat seperti ini selalu terjadi dikarenakan perbedaan ideologi yang dimiliki masing-masing anggota di Wehype.id, sehingga pola komunikasi yang selalu terjaga sangat diperlukan selama proses karya bidang ini berlangsung.

## **2.2 Reporter**

Selama proses karya bidang berlangsung, reporter mampu memahami dengan baik berita seperti apa yang harus didapatkan agar sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan Wehype.id, sehingga dapat tercapai target yakni sejumlah 45 berita dalam waktu tiga bulan.

Situs Wehype.id lebih didominasi dengan berita-berita feature dibandingkan dengan hardnews. Berita hardnews yang dimuat di wehype.id hanya membahas berita yang berupa event, selebihnya merupakan konten yang berupa feature. Hal ini mengharuskan setiap reporter untuk mengembangkan kemampuannya menjadi lebih baik dalam menulis feature.

Selain itu, Wehype.id merupakan sebuah media massa yang fokus dengan pembahasan mengenai industri kreatif yang ada di kota Semarang. Salah satu kunci untuk mempermudah proses pengumpulan berita adalah dengan menjadi bagian dari

ekosistem tersebut, yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan para pelaku industri kreatif. Menjalinkan relasi yang baik untuk kedepannya akan mempermudah reporter dalam mendapatkan berita-berita baru yang masih hangat dari industri kreatif Semarang.

### **2.2.1 Persiapan**

Selama menjalani masa karya bidang, reporter merasakan bahwa membuat berita feature bukanlah suatu hal yang mudah, karena disini reporter bukan hanya melaporkan mengenai sebuah kejadian atau peristiwa, tetapi lebih ke bercerita dengan menampilkan berbagai sisi lain yang mendukung. Walaupun disisi lain feature bukanlah sebuah berita yang dianggap serius dikarenakan reporter diberikan kebebasan untuk bercerita semenarik mungkin, harus diingat bahwa feature tetaplah sebuah karya jurnalistik yang harus mengutamakan pada aspek akurat dan berpegang pada etika jurnalistik. Feature bukanlah fiksi.

Hingga karya bidang ini usai, reporter mampu memisahkan antara hardnews dengan feature. Kita ambil contoh berita mengenai inovasi rumah warna-warni yang hadir di Kampung Pelangi. Berita biasa dalam format hardnews menampilkan berita yang isinya peresmian oleh pihak pemerintah dan tingkat keramaian pengunjung. Sedangkan feature akan mengulas sisi-sisi lain yang belum maupun yang sudah terekspos dengan lebih detail dan bercerita, seperti membahas mengenai spot-spot mana saja kah yang paling menarik perhatian masyarakat untuk melakukan selfie saat berkunjung ke Kampung Pelangi.

Untuk itu, sebelum melakukan peliputan, reporter selalu melakukan riset dan mempersiapkan beragam list pertanyaan untuk membantu proses wawancara demi mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Selain itu, reporter juga selalu aktif dalam melihat perkembangan industri kreatif Semarang saat ini, seperti event-event yang akan berlangsung, hingga brand-brand yang akan mengeluarkan produk terbaru mereka. Hal ini reporter lakukan agar nantinya saat proses peliputan, reporter tidak terlihat seperti orang yang bertanya dengan kepala kosong tanpa persiapan apapun.

### **2.2.2 Pelaksanaan**

#### **a. Teknik Peliputan**

Menghasilkan 45 berita yang didominasi feature membuat reporter selalu menggali lebih dalam saat proses pencarian berita. Tidak berhenti dari sekali wawancara tetapi dengan menerapkan teknik liputan lainnya, seperti memperkaya diri dengan literasi dan sumber berita lainnya untuk mendukung bahan berita yang telah dikumpulkan pada saat wawancara.

Sumber berita yang utama dari reporter saat melakukan peliputan adalah wawancara. Proses wawancara sendiri terbagi menjadi dua yakni wawancara langsung dan tidak langsung. Selama masa karya bidang berlangsung, reporter selalu menggunakan teknik wawancara langsung untuk mendapatkan bahan berita yang lebih detail dan kaya. Hal ini dikarenakan, dengan melakukan wawancara langsung secara perlahan akan membangun hubungan yang lebih baik antara

reporter dengan narasumber. Selain itu, wawancara secara langsung juga akan membuat proses penggalian informasi menjadi lebih mudah, narasumber juga menjadi lebih bebas dalam menjawab. Teknik wawancara secara langsung menurut reporter mampu membuat proses peliputan menjadi lebih efektif, karena reporter sempat menerapkan teknik wawancara tidak langsung yang memakan waktu lebih banyak dikarenakan informan yang tidak kunjung membalas email, dan juga jawaban-jawaban dari informan belum cukup untuk bahan berita. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran untuk reporter dalam melakukan wawancara di kemudian hari.

Setelah proses wawancara selesai, maka reporter akan langsung mencari informasi dari sumber-sumber lain. Seperti membaca literasi-literasi yang berkaitan dengan bahan berita, hal ini sangat bermanfaat karena akan membuat sebuah berita menjadi lebih kaya. Contohnya adalah saat reporter menulis berita Eksplanasi Industri Kreatif Bareng Gatot Hendraputra, sebelum masuk ke bagian wawancara reporter memberikan eksplanasi secara umum yang didapat dari literasi-literasi lain sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi berita dengan lebih mudah.

Hal lain yang dilakukan reporter adalah dengan melihat informasi melalui media sosial. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang ada di berita sudah akurat, biasanya reporter melakukannya untuk berita-berita event dengan melihat detail-detail informasi yang ada di sosial media mereka.

## **b. Membangun Community Relations**

Relasi menjadi hal yang penting untuk selalu dijaga oleh reporter, relasi yang baik akan memudahkan reporter dalam proses peliputan. Sebuah berita akan lebih mudah didapat dengan memiliki relasi, tidak memiliki relasi akan menyulitkan reporter bahkan menghambat saat melakukan peliputan.

Membangun relasi paling mudah bukan dilakukan saat wawancara, tetapi dengan sering melakukan interaksi kepada pihak-pihak dan lingkungan yang dekat dengan bahan berita, mengakrabkan diri dengan mereka. Dalam hal ini industri kreatif menjadi sebuah ekosistem dimana reporter membangun sebuah relasi yang baik. Sebuah perkenalan akan lebih baik apabila telah dilakukan sebelum wawancara dimulai, membantu proses wawancara untuk tidak berjalan dengan kaku.

Selama menjalani masa karya bidang, reporter sering berinteraksi dengan para pelaku industri kreatif saat berada di konser musik, ekspo produk lokal, gathering pelaku industri kreatif, pameran seni, forum diskusi, hingga mengobrol harian santai di burjo. Interaksi sejak awal seperti ini memudahkan reporter untuk mengumpulkan ide dan bahan berita.

Contohnya adalah saat reporter ingin membuat berita mengenai band-band lokal di Semarang, langkah pertama reporter adalah berinteraksi dengan teman-

teman media yang sudah lama fokus di bidang musik dan datang langsung ke konser band-band lokal tersebut untuk sekedar menyapa dan berbagi kontak. Dari interaksi tersebut kemudian akan muncul gambaran untuk pokok bahasan dan nama-nama band lokal yang berpotensi untuk dijadikan berita.

Table 2.1

Perencanaan Peliputan Selama Masa Karya Bidang

<b>No.</b>	<b>Subyek Liputan</b>	<b>Sumber Informasi</b>	<b>Rencana Rubrik</b>	<b>Konten Liputan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
1.	Kota Lama Sebagai World Heritage	Reporter bertemu dengan beberapa orang dari BPK2L (Badan Pengelola Kawasan Kota Lama) yang akhirnya mendapatkan informasi mengenai rencana untuk memasukkan Kota Lama ke dalam salah satu World Heritage	News	Membahas potensi Kota Lama, step-step untuk mewujudkan rencana tersebut, syarat masuk dalam list World Heritage, respon masyarakat, dan progress sejauh ini.	Sesuai
2.	Eksplanasi Industri Kreatif	Reporter berkenalan dengan salah satu pelaku industri kreatif yang telah lama aktif di Semarang, Gatot Hendraputra, membahas industri kreatif dengan sangat mendalam.	News	Membahas industri kreatif secara general, perkembangannya di Indonesia dan Semarang, potensi survive di industri ini.	Sesuai
3.	Ekosistem Industri Kreatif	Bebincang dengan salah event programmer yang telah lama	News	Membahas kondisi ekosistem industri kreatif di Semarang, interaksi antar stake	Sesuai

		membuat event dengan tujuan memaksimalkan potensi industri kreatif, Farisa Satrio.		holder industri kreatif (pemerintah, media, bisnis, masyarakat, dan pelaku).	
4.	Akbar Radityatama	Post dari media sosial Karamba Art Movement	Creator	Membahas konsep pameran tunggalnya, Zoociology, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Sesuai
5.	Bagus Panuntun	Post dari media sosial Karamba Art Movement	Creator	Membahas konsep pameran tunggalnya, Between Border, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Tidak sesuai, karena dari wawancara ini reporter mendapat ide untuk mengangkat tempat pameran, Nima Art Space yang ternyata sering menjadi tempat residensi seniman muda.
6.	Nima Art Space	Saat melakukan wawancara dengan seniman yang sedang pameran tunggal di galeri ini.	Review	Membahas fungsi galeri ini, event yang sering terselenggara, dan awal mula berdirinya galeri ini.	Sesuai
7.	Nara Nugraha	Founder dari salah satu ruang yang aktif difungsikan sebagai tempat interaksi para pelaku industri kreatif terutama dengan fokus film.	Creator	Membahas awal mula ketertarikannya dengan film hingga awal berdirinya Clapper sampai bisa bertahan sejauh ini, serta membahas perkembangan industri film di Semarang.	Sesuai
8.	Future Leader Summit	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai

9.	Tips Memulai Usaha di Industri Kreatif	Berawal dari obrolan-obrolan ringan mengenai tips dari para pelaku industri kreatif yang kemudian reporter kumpulkan.	Tips and Trick	8 tips dari beberapa pelaku industri kreatif saat memulai hingga bertahan di industri kreatif.	Sesuai
10.	Decky Arrizal	Berawal dari event talkshow mengenai stage photographer oleh Homesick Media dengan mengundang fotografer band rock, Kelompok Penerbang Roket.	Tips and Trick	5 step untuk menjadi seorang official photographer sebuah band.	Sesuai
11.	Beach and Bluesky	Berawal saat reporter mendatangi konser rilisnya album perdana mereka, Cerita di Bulan September.	Creator	Membahas awal terbentuknya mereka hingga bisa memproduksi album terbarunya, da nisi dari album tersebut.	Sesuai
12.	Merchin	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai
13.	Startup	Berawal dari melihat perkembangan startup di Semarang, dan berkenalan dengan salah satu founder startup WeddinQ, Adit Putra.	News	Membahas potensi startup di Indonesia dan Semarang, tips and trick, dan harapan.	Sesuai
14.	Cassette Store Day	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Tidak sesuai, karena dari event ini reporter mendapatkan ide untuk membahas mengenai pendapat public

					mengenai rilisan fisik.
15.	Cassette Store Day	Melihat fenomena dimana ternyata masih banyak masyarakat yang sangat tertarik untuk mengoleksi rilisan fisik di tengah era di digital ini.	News	Mengajukan beberapa pertanyaan seputar ketertarikan masyarakat kepada rilisan fisik.	Sesuai
16.	Konferensi Mahasiswa Desain Grafis Indonesia	Post media sosial KMDGL.	News	Mengambil tiga hal menarik dari event ini sehingga pembaca tertarik untuk datang.	Sesuai
17.	Anachronica	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai
18.	Konferensi Mahasiswa Desain Grafis Indonesia	Post media sosial KMDGL.	News	Menyampaikan keseruan booth-booth yang ada di venue sehingga pembaca tertarik untuk datang.	Sesuai
19.	Album Terbaru Olly Oxen	Berawal saat reporter mendatangi konser rilisnya album perdana mereka, Cerita di Bulan September.	Review	Membahas materi album dan lirik.	Sesuai
20.	Tour Coli-day	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai
21.	Eksibisi Foto "Kota"	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas konsep pameran, Kota, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Sesuai
22.	Sabtu Bersama Circle	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan,	Sesuai

				hingga harapan untuk kedepannya.	
23.	Bowl	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai
24.	Bowl	Ajakan kerjasama untuk media partner.	Review	Memberikan review mengenai tempat ini.	Sesuai
25.	Dipo Jazz 2017	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai.
26.	Davian Akbar	Ajakan kerjasama untuk media partner yang mendatangkan Davian Akbar selaku fotografer band Barasudara.	Tips and Trick	Membahas tiga stage act yang tidak boleh dilewatkan buat para stage photographer.	Sesuai
27.	Komukino Festival 2017	Ajakan kerjasama untuk media partner.	News	Membahas tujuan diadakannya event ini, konsep, rangkaian kegiatan, hingga harapan untuk kedepannya.	Sesuai
28.	Fransizka Fennert	Post sosial media Galeri Semarang Contemporary Art	Creator	Membahas konsep pameran tunggalnya, Heaven is Mindset, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Sesuai
29.	Video Lirik Glasstrick	Post sosial media Glasstrick	Review	Membahas konsep video lirik dari band Glasstrick.	Sesuai
30.	Single Perdana Sore Tenggelam	Post sosial media Sore Tenggelam	Review	Membahas konsep dan cerita dari single perdana Sore Tenggelam, Jumat Pagi.	Sesuai
31.	Single Perdana Joubarakati	Post sosial media Joubarakati	Review	Membahas konsep dan cerita dari single perdana Joubarakati,	Sesuai

				Uniform and Super Close Buddy.	
32.	Video Lirik Olly Oxen	Post sosial media Olly Oxen	Review	Membahas konsep video lirik band Olly Oxen.	Sesuai
33.	Ari Reda	Reporter datang ke konser tour Arireda di Semarang.	Review	Membahas tiga lagu rekomendasi dari Ari dan Reda.	Sesuai
34.	Single Baru Weekenders Agogo	Post sosial media Weekenders Agogo.	Review	Membahas konsep dan cerita dari single terbaru Weekenders Agogo, Gadis Penakut Hujan.	Sesuai
35.	Album Perdana Tanpa Nada	Post sosial media Tanpa Nada	Review	Membahas konsep dari album Tanpa Nada, Diorama Kakafoni.	Sesuai
36.	Eksibisi Seni "Anxiety"	Ajakan kerjasama media partner.	News	Membahas konsep pameran, Anxiety, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Tidak sesuai, karena dengan datang ke eksibisi ini reporter mendapatkan ide untuk sekalian meliput 13 seniman muda yang ikut serta dalam eksibisi ini.
37.	EP Perdana Sandrayati Fay	Reporter datang ke konser tour Sandrayati Fay di Semarang.	Review	Membahas konsep dari EP perdana Sandrayati Fay, Bahasa Hati.	Sesuai
38.	Video Klip Adeline	Post sosial media Adeline.	Review	Membahas konsep video klip Adeline, Sing Along.	Sesuai
39.	Video Lirik Melissa	Post sosial media Melissa.	Review	Membahas konsep video klip Melissa.	Sesuai
40.	Galeri Semarang Contemporary Art	Setelah melakukan wawancara dengan Fransizka Fennert di galeri, reporter mendapatkan ide bahwa galeri merupakan salah satu daya tarik	Review	Membahas fungsi galeri ini, event yang sering terselenggara, dan awal mula berdirinya galeri ini.	Sesuai

		dari kawasan Kota Lama.			
41.	Startup Sampah Muda	Post sosial media Sampah Muda, dalam post tersebut menjelaskan bahwa mereka melakukan sebuah terobosan baru.	Creator	Membahas mengenai konsep dan awal berdirinya startup Sampah Muda hingga dapat bertahan hingga saat ini.	Sesuai
42.	Branding	Reporter datang ke sebuah seminar yang membahas branding dengan Ippe selaku pembicaranya.	News	Membahas mengenai pemahaman dasar dari branding hingga penerapannya dalam industri kreatif.	Sesuai
43.	13 Seniman Muda Eksibisi Anxiety	Sehabis melakukan liputan di eksibisi ini, reporter mendapatkan ide untuk meliput 13 seniman muda yang berkarya pada eksibisi tersebut.	Creator	Membahas konsep pameran tunggalnya, Heaven is Mindset, membahas detail per karya, dan proses dari awal hingga akhir.	Sesuai
44.	Adin Hysteria	Isu kota sempat menjadi sebuah perbincangan dimana Adin sering menjadi pembicara karena ia merupakan director dari komunitas Hysteria, sebuah komunitas yang concern pada pengembangan kota.	News	Membahas isu kota, kota kreatif, dan langkah-langkah untuk mencapai goals sebuah kota idaman kedepannya.	Sesuai
45.	Bobomagz	Post sosial media Bobomagz dan karyanya yang telah banyak berada di berbagai café di Semarang.	Creators	Membahas awal mula ketertarikannya dengan visual hingga awal berdirinya Lare Studio sampai bisa bertahan sejauh ini, serta membahas	Sesuai

				perkembangan industri visual di Semarang.	
--	--	--	--	---	--